

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI MELALUI MEDIA MANIK-MANIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKESULITAN BELAJAR BERHITUNG DI KELAS III SD INKLUSIF

(Asep Zuhairi Saputra, 1004967, Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI 2010)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya pembelajaran matematika tentang penjumlahan dua angka dengan dua angka pada siswa berkesulitan belajar berhitung. Berdasarkan pada rendahnya kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung dalam pembelajaran operasi hitung bilangan dua angka dengan dua angka, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung tentang penjumlahan dua angka dengan dua angka dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas III SDN Tanjung 2 (Inklusif) Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?” tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan menggunakan metode demonstrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun model PTK yang dipilih adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dilakukan berkolaborasi dengan peneliti mitra sebagai observer serta mengambil subjek penelitian siswa kelas III SDN Tanjung 2 (Inklusif) Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Tindakan penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes. Untuk pengolahan data menggunakan analisis deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa berkesulitan belajar berhitung pada topik operasi hitung penjumlahan bilangan dua angka dengan dua angka di kelas III SDN 2 Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan guru dan siswa pada tiap-tiap siklus. Penilaian perencanaan di siklus pertama nilai rata-rata mencapai 73,14% meningkat di siklus II menjadi 80% dan meningkat lagi di siklus III menjadi 93,75%, kinerja guru di siklus pertama nilai rata-rata mencapai 75% meningkat di siklus II menjadi 88,47% dan meningkat lagi di siklus III menjadi 98,68, hasil belajar siswa di siklus pertama nilai rata-rata mencapai 56% meningkat di siklus II menjadi 64,7 dan meningkat lagi di siklus III menjadi 67.

Maka kesimpulannya kemampuan siswa berkesulitan belajar tentang penjumlahan dua angka dengan dua angka dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Penjumlahan Bilangan dua angka dengan dua angka

Asep Zuhairi Saputra, 2014

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI MELALUI MEDIA MANIK-MANIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKESULITAN BELAJAR BERHITUNG DI KELAS III SD INKLUSIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu